

# **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA SAYOANG KECAMATAN BACAN TIMUR KABUPATEN HALMAHERA SELATAN**

**NEVYA NOKO  
SALMIN DENGO  
GUSTAAF BUDDY TAMPLMSI.**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Sayoang Kecamatan Bacan Timur Kabupaten Halmahera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif-kuantitatif. Partisipasi masyarakat dilihat dari keikutsertaan pada semua tahap pembangunan desa mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan program, tahap monitoring, dan evaluasi program, dan tahap pemanfaatan hasil pembangunan. Informan penelitian adalah Kepala Desa, ketua BPD, ketua LPM, tokoh/pemuka masyarakat, dan warga desa Sayoang; seluruhnya sebanyak 8 orang informan. Pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara, sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis model interaktif dari Miles dan Huberman.

Kata Kunci : Partisipatif Masyarakat, Pembangunan Desa.

## **PENDAHULUAN**

Peran sertamasyarakat dalam pembangunan sudah muncul sejak diberlakukannya UUD 1945 dan secara konstitusional telah memiliki acuan yang jelas dan merupakan kewajiban bagi siapapun yang terlibat dalam pengelolaan sumberdaya pembangunan di Indonesia. Namun peranserta masyarakat dalam pembangunan di era reformasi ini masih memperlihatkan kecenderungan belum berjalan optimal sebagaimana diharapkan. Bagaimana kondisi peranserta masyarakat sejak awal sampai saat ini belum mendapatkan posisi yang tepat dalam bentuk kewenangan dan kewajiban dan serta hak sebagai masyarakat dalam ikut menjalankan kerjasama yang baik antara pihak masyarakat dan pemerintah, sehingga dapat mewujudkan cita-cita bangsa dan Negara yang tertuang dalam UUD 1945 yakni masyarakat yang adil dan makmur.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu: “bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa

Sayoang Kecamatan Bacan Timur Kabupaten Halmahera Selatan”

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Sayoang Kecamatan Bacan Timur Kabupaten Halmahera selatan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis :Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangankonsep partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.
2. Manfaat praktis :Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan sosial dan memberikan edukasi bagi semua kalangan masyarakat mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Sayoang Kecamatan Bacan Timur Kabupaten Halmahera Selatan.

## KAJIAN PUSTAKA

### 2.1. Konsep partisipasi masyarakat pembangunan

#### 2.1.1. Pengertian partisipasi

Partisipasi berasal dari kata; bahasa Inggris yaitu *participacion* dan kata kerjanya *participate* artinya peran serta ikut mengambil bagian. Secara populer menjadi *participation* artinya peran atau ikutserta untuk mengambil bagian dalam kegiatan tertentu.

Kamus umum bahasa Indonesia, partisipasi adalah keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan atau turut berperan atau peran serta. Menurut Made Pidarta, partisipasi adalah keterlibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dan menggunakan segala kemampuan yang di milikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang di laksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggungjawab atas segala keterlibatan. Untuk memperjelas pengertian tersebut.

#### 2.1.2. Pengertian Masyarakat

Masyarakat. (sebagai terjemahan istilah *society*) adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup (atau semi terbuka) dimana sebagian besar interaksi antar individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Kata "masyarakat" sendiri berakar dari kata dalam bahasa Arab, *Musyarakat*. Masyarakat adalah sebuah komunitas yang interdependen (saling tergantung satu sama lain).

#### 2.1.3. Pengertian partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan sumbangsih sukarela dari masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, dalam menjalankan program, dimana mereka ikut menikmati manfaat dari program-program

tersebut serta dilibatkan dalam evaluasi program agar dapat mengangkat tingkat kesejahteraan mereka.

### 2.2. Konsep. Pembangunan. Desa

#### 2.2.1. Pengertian Pembangunan

Pada hakekatnya, pengertian pembangunan secara umum pada hakekatnya adalah proses perubahan yang terus menerus untuk menuju keadaan yang lebih baik berdasarkan norma-norma tertentu. Fakih (2001), mengatakan bahwa umumnya orang beranggapan bahwa pembangunan adalah kata benda netral yang maksudnya adalah suatu kata yang di gunakan untuk menjelaskan proses dan usaha yang meningkatkan kehidupan ekonomi, politik, budaya, dan infrastruktur masyarakat dan sebagainya

#### 2.2.2. Pengertian Desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya berdasarkan hak asal usul dan adat istiadat yang di akui dalam pemerintahan nasional dan berada di Daerah Kabupaten.

#### 2.2.3. Pengertian Pembangunan Desa.

Pembangunan desa merupakan bagian dari pembangunan nasional dan pembangunan desa ini memiliki arti dan peranan yang penting dalam mencapai tujuan nasional, sosial budaya dan pertahann keamanan.

### 2.3. Konsep Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa

Untuk mewujudkan keberhasilan pembangunan, inisiatif dan pembangunan dan kreatif dari anggota masyarakat yang lahir dari kesadaran dan tanggung jawab sebagai manusia yang hidup bermasyarakat dan diharapkan tumbuh berkembang sebagai suatu partisipasi.

Sehubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan partisipasi merupakan terlibatan masyarakat secara aktif masyarakat dapat juga keterlibatan dalam proses penentuan

arah, strategi kebijaksanaan penyelenggaraan pembangunan yang di laksanakan pemerintah. Hal ini terutama berlangsung dalam proses politik dan juga proses sosial, hubungan antara kelompok kepentingan dalam masyarakat sehingga mendaapat hubungan dengan pelaksanaan.

#### a. Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan.

Bentuk partisipasi masyarakat yang diharapkan dalam tahap ini adalah masyarakat tidak hanya berpartisipasi dengan sekedar menyampaikan usulan kegiatan proyek pembangunan tetapi mereka juga mampu menggali, memahami dan mengungkapkan persoalan atau permasalahan yang sebenarnya mereka hadapi. Sehingga mereka dapat mengetahui apa yang sebenarnya menjadi kebutuhan dan mampu menentukan serta merumuskan prioritas program/proyek yang perlu dilaksanakan didasarkan atas potensi dan permasalahan yang dimiliki. Menurut Abe(2000), partisipasi masyarakat secara langsung dalam proses perencanaan pembangunan akan memiliki 3 dampak penting, yaitu:

- a. Masyarakat akan terhindar dari peluang manipulasi. Keterlibatan masyarakat secara langsung akan memperjelas apa yang sebetulnya di kehendaki masyarakat
- b. memberikan nilai tambah pada legitimasi rumusan perencanaan, semakin banyak mereka yang terlibat maka akan semakin baik.
- c. meningkatkan kesadaran dan keterampilan politik masyarakat.

#### b. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan.

Sehubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, partisipasi merupakan keterlibatan aktif masyarakat atau partisipasi tersebut dapat berarti keterlibatan proses penentuan arah dari

strategi kebijaksanaan pembangunan yang di laksanakan pemerintah. Dalam pelaksanaan pembangunan harus ada sebuah rangsangan dari pemerintah agar masyarakat dalam keikutsertaannya memiliki motivasi. Menurut Simatupang dlam Yuwono (2001), memberikan beberapa rincian tentang partisipasi:

- a) partisipasi berarti apa yang kita jalankan adalah bagian dari usaha bersamayang di jalankan bahu membahu dengan saudara kita sebangsa dan setana air untuk membangun masa depan bersama
- b) partisipasi berarti pula sebagai kerja untuk mencapai tujuan bersama di antra semua warga Negara yang mempunyai latar belakang kepercayaan yang beraneka ragam dalam Negar Pancasila kita, atau dasar hak dan kewajiban yang sama untuk memberikan sumbangan demi terbinanya masa depan yang baru dari bangsa kita.
- c) partisipasi tidak hanya berarti mengambil bagian dalam pelaksanaan-pelaksanaan, perencanaan pembangunan. Partisipasi berarti memberikan sumbangan agar dalam pengertian kita mengenai pembangunan kita nilai'' kemanusiaan dan cita-cita mengenai keadilan sosial tetap di junjung tinggi.
- d) partisipasi dalam pembangunan berarti mendorong ke ara pembangunan dengan serasi dengan martabat manusia. keadilan sosial dan keadilan nasyoanal dan yang memelihara alam sebagai lingkungan hidup manusia juga untuk generasi yang akan datang.
- e) Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Hasil Pembangunan .c. Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Hasil Pembangunan .

Setiap anggota masyarakat berhak untuk berpartisipasi dalam menikmati setiap usaha bersama yang ada. Demikian pula halnya dengan penyelenggaraan pemerintah

daerah, rakyat/masyarakat daerah harus pula dapat menikmati hasilnya secara adil.

Menurut pendapat Cohen dan Uphoff dalam Soetomo (2008), partisipasi dalam pemanfaatan hasil, yang diwujudkan keterlibatan seseorang pada tahap pemanfaatan suatu proyek setelah proyek tersebut di kerjakan. Perencanaan pembangunan akan tepat mengenai sasaran, terlaksana dengan baik dan bermanfaat hasilnya jika di laksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Menurut Kartasamita (2012), pembangunan haruslah dilaksanakan dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat. Pandangan ini menunjukkan asas demokrasi dalam konsep pembangunan nasyoanal. masyarakat perlu di libatkan secara lansung bukan karna mobilisasi, melainkan sebagai bentuk partisipasi yang di landasi oleh kesadaran. Dalam proses pembangunan, masyarakat tidak semata - mata di perlukan sebagai sebagai obyek, tetapi lebih sebagai subyek dan actor atau pelaku (Soetomo, 2008).

#### d. Partisipasi Masyarakat dalam Evaluasi Pembangunan .

Secara umum evaluasi adalah sebuah proses dalam menyediakan informasi agar dapat mengetahui sejauh mana kegiatan itu telah di capai. Evaluasi bertujuan mengatur suatu pekerjaan atau hal-hal yang kita lakukan, evaluasi amat berguna ataupun bermanfaat karna kita biasa mengetahui tingkatan pekerjaan kita dan juga dan sebagai penilaian terhadap apa yang kita telah kerjakan atau lakukan.

Isbandi(2007), mengatakan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternative solusi untuk menagani

masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses pengevaluasi perubahan yang terjadi. Evaluasi bertujuan mengukur suatu pekerjaan atau hal-hal yang kita lakukan. Evaluasi ialah suatu proses sistematis dalam menentukan ataupun membuat keputusan terhadap sejauh mana program tercapai. Hal-hal yang di evaluasi dalam proyek antara lain tujuan dan pembangunan proyek, apakah suda tercapai atau pun tidak, apakah sesuai dengan rencana ataupun tidak, apa yang membuatnya tidak tercapai, apa yang harus di lakukan agar dapat sesuai hasil yang di timbulkan dari evaluasi kualitatif.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **1.1. Pendekatan Penelitian.**

Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang di gunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan olaraga, seni dan budaya, sehingga dapat di jadikan suatu kebijakan untuk di laksanakan demi kesejahteraan bersama (Gunawan, 2013), sedangkan menurut Filck dalam Gunawan (2013), Penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan. Penelitian kualitatif di maksudkan untuk memahami perilaku manusia, menafsirkan kegiatan dari segi pendiriannya.

### **3.2. Fokus penelitian**

Fokus penelitian akan sangat bermanfaat bagi pembatasan objek kajian dan perumusan indikator-indikator yang akan diteliti dan dianalisis. Manfaat lain adalah agar peneliti tidak terjebak pada

banyaknya atau melimpahnya volume data yang diperoleh di lapangan. Fokus penelitian sangat menentukan proses penelitian, yakni data mana yang akan di perlukan dan mana yang tidak.

### 3.3. Informan penelitian

Suryanto (2005) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif tidak dimaksudkan unrtuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi dan sampel; subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus penelitian ditentukan secara sengaja. Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang di perlukan selama proses penelitian. Informasi adalah orang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat dan terpercaya baik berupa pernyataan, keterangan atau data-data yang dapat membantu dalam memenuhi persoalan/permasalahan.

Dalam penelitian ini informan diambil dari unsur pemerintah desa, BPD, LPM, dan unsur masyarakat. Adapun informan yang diwawancarai adalah sebanyak 8 orang, sebagai berikut :

1. Kepala desa :  
1 orang;
2. Ketua BPD :  
1 orang;
3. Ketua LPMD :  
1 orang;
4. Tokoh/Warga masyarakat :  
5 orang.

### 3.4. Teknik pengumpulan data

Moleong (2006) mengemukakan bahwa salah satu ciri dari penelitian kualitatif ialah peneliti sendiri

merupakan instrumen utamanya. Sumber data dalam peneliti kualitatif iyalah kata-kata dan tindakan, selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Pada peneliti ini yang menjadi intrumen utama pengumpulan data yaitu peneliti sendiri, sedangkan teknik pengumpulan data yang di gunakan ialah wawancara dan dibantu dengan teknik observasi dan studi dokumentasi.

### 3.5. Teknik analisis data

Analisis data penelitian merupakan langkah yang sangat kritis dalam melakukan penelitian yang bersifat ilmiah, karena dari analisis data itulah akan didapatkan arti dan makna dalam memecahkan masalah-masalah yang akan diteliti. Data yang terkumpul selama peneliti melakukan penelitian, akan diklasifikasi, dianalisis dan diinterpretasikan secara mendetail, teliti dan cermat untuk memperoleh kesimpulan yang lebih obyektif dari suatu penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Profil Desa Sayoang

##### 4.1.1. Sejarah Desa

Desa Sayoang terbentuk pada tahun 1857 dan penduduknya hidup berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lainnya. Awalnya di Nanere 1857 (di belakang bandara) pada zaman penjajahan belanda, oleh karena hidup dibawah tekanan penjajah belanda maka mereka kemudian pergi meninggalkan Nanere untuk mencari tempat yang dianggap aman yaitu kilo 22 (Ngaru) pada tahun 1889. Kemudian pada tahun 1890 berpindah lagi kekampung (Ake Gula) kilo meter 5 dan pada tahun 1900 berpindah lagi ke sayoang (kali sayoang) 2 kilo meter dari desa sayoang. Pada tahun

1952 atas intruksi pemerintah (KPS) kepala pemerintah setempat di bawah pimpinan kamudi Matoro, maka desa yang digabungkan dengan babang. Kemudian pada tahun 2005 sampai dengan 2006 sayoang dimekarkan, dan pada tahun 2008 desa sayoang menjadi desa defenitif.

#### 4.1.2. Letak dan luas wilayah

Desa Sayoang secara administrasi termasuk dalam wilayah kecamatan Bacan Timur, Kabupaten Halmahera Selatan terletak di arah timur Kabupaten Halmahera Selatan dengan jarak 3 km dari kantor kecamatan. Jarak Desa Sayoang dari kantor bupati Kabupaten Halmahera Selatan sekitar 17 km waktu tempu menuju pusat kota kecamatan sekitar 15 menit sedangkan waktu tempu menuju ibukota kabupaten sekitar 30 menit.

#### 4.1.3. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Desa Sayoang pada tahun 2014 ada sebanyak 450 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah penduduk 1407 jiwa yang terdiri dari 663 laki-laki dan 744 perempuan. Rata-rata setiap keluarga terdiri dari lima anggota keluarga. Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini .

### **4.2 Hasil Penelitian**

#### 4.2.1 Deskripsi Hasil Wawancara

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada uraian metodologi penelitian di atas bahwa yang menjadi fokus dalam penelitian ini ialah “partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa”. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dilihat dari tingkat keikutsertaan/keterlibatan masyarakat desa dalam setiap tahapan pembangunan

desa yaitu : tahap perencanaan program, tahap pelaksanaan program, tahap evaluasi program masyarakat, dan tahap pemanfaatan hasil pembangunan.

#### a. Partisipasi Dalam Perencanaan

Partisipasi dalam perencanaan dilihat dari keikutsertaan masyarakat desa dalam proses perencanaan atau penyusunan rencana pembangunan desa baik RPJMD maupun RKPD, seperti : ikutserta dalam menggali, memahami, dan mengungkapkan permasalahan yang dihadapi masyarakat; ikutserta memberikan sumbangan pemikiran dan menyampaikan usulan kegiatan/program; ikutserta berpartisipasi dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa; ikutserta dalam proses pengambilan keputusan program/kegiatan. Hasil wawancara (reduksi data) mengenai partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa Di Desa Sayoang adalah sebagai berikut .:

#### b Partisipasi Dalam Pelaksanaan Program.

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan desa dilihat dari keikutsertaan masyarakat mendukung pelaksanaan program-program pembangunan desa yang sudah ditetapkan dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa. Partisipasi dalam pelaksanaan program dapat berupa ikutserta memberikan bantuan dana/uang tunai dan bahan-bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan suatu program pembangunan; ikutserta memberikan bantuan tenaga baik sebagai tenaga administrasi atau tenaga kerja kasar; dan ikutserta dalam kegiatan gotong royong untuk pelaksanaan suatu program pembangunan desa yang sudah ditetapkan bersama itu. Hasil reduksi data wawancara tentang partisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan desa, dikemukakan sebagai berikut :

### c. Partisipasi Dalam Monitoring/Evaluasi Program.

Partisipasi dalam monitoring dan evaluasi program pembangunan desa dilihat dari keikutsertaan atau peran serta masyarakat desa dalam memantau dan menilai pelaksanaan dan hasil dari program-program pembangunan desa yang sudah diputuskan bersama dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa. Wujud dari partisipasi dalam monitoring dan evaluasi program pembangunan desa ini antara lain adalah ikutserta memantau kesesuaian pelaksanaan dengan rencana yang sudah ditetapkan; ikutserta memantau kesesuaian penggunaan dana; ikutserta menilai hasil pelaksanaan program; dan ikutserta menyampaikan kritikan terhadap kesalahan ataupun penyimpangan pelaksanaan dari rencana yang sudah ditetapkan. Hasil reduksi data wawancara dengan para informan mengenai partisipasi dalam monitoring dan evaluasi program pembangunan desa di Desa Sayoang adalah sebagai berikut :

### d. Partisipasi Dalam Pemanfaatan Hasil Pembangunan Desa.

Partisipasi masyarakat desa dalam pemanfaatan hasil pembangunan desa dilihat dari keikutsertaan masyarakat di dalam memanfaatkan, memelihara, dan melestarikan hasil-hasil pembangunan desa yang ada. Hasil reduksi data mengenai partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan desa di Desa Sayoang, adalah sebagai berikut .

#### 4.1.4. Rangkuman Hasil Wawancara

Setelah dilakukan hasil wawancara dengan para informan sebagaimana dideskripsikan di atas maka dapat dibuat rangkuman sebagai berikut :

Tabel : 10. Rangkuman Hasil Wawancara

## 1.1. Pembahasan

Sebagaimana telah dikemukakan dalam uraian tinjauan pustaka di atas bahwa pembangunan desa yang diterapkan di Indonesia adalah perpaduan antara peranan pemerintah dan partisipasi masyarakat, yang dikenal dengan pendekatan partisipatif dalam pembangunan desa. Partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan desa diwujudkan pada setiap tahapan program yaitu tahap perencanaan program, tahap pelaksanaan program, tahap monitoring dan evaluasi program, serta tahap pemanfaatan hasil program.

### 1. Partisipasi Dalam Perencanaan

Partisipasi masyarakat desa dalam perencanaan pembangunan desa dapat diwujudkan dengan keikutsertaan masyarakat baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam menggali, memahami dan mengungkapkan persoalan atau permasalahan yang ada dalam masyarakat, dan dalam menyampaikan usulan-usulan program/kegiatan di dalam perencanaan pembangunan desa. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa juga dapat diwujudkan dengan ikutserta berperan dalam kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan di desa, serta ikutserta dalam proses pengambilan keputusan penetapan program-program pembangunan desa.

### 2. Partisipasi Dalam Implementasi/Pelaksanaan Program.

Partisipasi masyarakat desa dalam implementasi atau pelaksanaan program pembangunan desa dapat diwujudkan dengan keikutsertaan dalam mendukung pelaksanaan suatu program yaitu dengan memberikan dukungan partisipasi dana dan bahan-bahan yang diperlukan untuk

pelaksanaan suatu program, atau kutserta memberikan dukungan tenaga atau sebagai tenaga kerja dalam pelaksanaan suatu program, atau juga melalui keikutsertaan dalam kegiatan gotong royong pada pelaksanaan suatu program pembangunan desa.

### 3. Partisipasi Dalam Monitoring dan Evaluasi Program

Partisipasi dalam monitoring dan evaluasi program pembangunan desa dapat diwujudkan dengan keikutsertaan masyarakat desa dalam memantau, menilai dan megkritisi pelaksanaan suatu program pembangunan desa dan hasil-hasilnya.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Sayoang bahwa partisipasi masyarakat dalam monitoring dan evaluasi program pembangunan desa masih kurang. Hanya tokoh/pemuka masyarakat dan orang-orang tertentu saja yang biasanya memantau, menilai dan mengkritisi pelaksanaan program dan hasil-hasil pembangunan desa. Sedangkan warga desa umumnya tidak peduli dalam melakukan pemantauan, penilaian atau kritikan terhadap program-program pembangunan desa yang sedang dilaksanakan atau sudah selesai dikerjakan. Ada juga masyarakat yang sengaja tidak mau ikutserta memantau, menilai dan mengkritisi pelaksanaan pembangunan di desa karena mereka sudah pernah dikecewakan oleh karena hasil pantauan an kritikan mereka tidak ditindaklanjuti oleh kepala desa dan LPMD pelaksana program-program pembangunan di desa sehingga mereka menjadi tidak peduli lagi dengan apa yang sedang terjadi dengan pelaksanaan suatu program pembangunan desa.

### 3. Partisipasi Dalam Pemanfaatan Hasil Pembangunan Desa.

Partisipasi dalam pemanfaatan hasil-hasil pembangunan desa dapat diwujudkan dengan keikutsertaan masyarakat dalam memanfaatkan dengan baik dan benar hasil-hasil pembangunan desa, dan keikutsertaan dalam memelihara dan melestarikan hasil-hasil pembangunan desa tersebut.

Hasil penelitian di Desa Sayoang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan serta pemeliharaan dan pelestarian hasil-hasil pembangunan desa masih kurang. Banyak warga masyarakat yang tidak atau kurang memperhatikan pemanfaatan hasil-hasil pembangunan dengan baik dan benar. Demikian pula, B(banyak warga desa yang kurang peduli terhadap pemeliharaan dan pelestarian hasil-hasil pembangunan desa karena mereka menganggap itu merupakan tanggung jawab pemerintah desa atau LPMD.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan tentang penerapan pendekatan partisipatif dalam pembangunan desa di Desa Sayoang KecamatanKecamatan Bacan Timur Kabupaten Halmahera Selatan, sebagai berikut :

1. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan program pembangunan desa sudah cukup baik, yang diwujudkan dengan keikutsertaan mereka secara langsung ataupun secara tidak langsung dalam mengungkapkan persoalan/permasalahan dalam



masyarakat serta dalam menyampaikan usulan untuk dimasukkan dalam program pembangunan desa yang akan ditetapkan dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa.

2. Partisipasi masyarakat dalam implementasi/pelaksanaan program pembangunan desa pada umumnya sudah cukup baik, yang diwujudkan dengan keikutsertaan masyarakat memberikan dukungan dana baik yang sudah ditetapkan dalam musyawarah desa maupun secara sukarela; keikutsertaan dalam memberikan dukungan tenaga; dan keikutsertaan dalam kegiatan gorong royong untuk pelaksanaan suatu program pembangunan desa yang sudah ditetapkan bersama.
3. Partisipasi masyarakat dalam monitoring dan evaluasi program pembangunan desa masih kurang/rendah dilihat dari keikutsertaan dalam memantau pelaksanaan program, menilai hasil pelaksanaan program, dan mengkritisi terhadap pelaksanaan program-program yang dinilai kurang sesuai atau ada penyimpangan.
4. Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil-hasil pembangunan desa masih kurang/rendah dilihat dari kepedulian dan keikutsertaan dalam memanfaatkan hasil-hasil pembangunan dengan baik dan benar, serta keikutsertaan dalam memelihara dan melestarikan hasil-hasil pembangunan desa yang sudah dicapai.

## 5.2. Saran

Bertolak dari hasil penelitian tersebut maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perencanaan pembangunan desa hendaknya lebih banyak mengikutsertakan masyarakat desa yaitu tidak hanya tokoh/pemuka masyarakat saja, tetapi juga perwakilan kelompok masyarakat seperti kelompok tani, kelompok nelayan, kelompok wanita, dan lainnya.
2. Implementasi atau pelaksanaan suatu program pembangunan desa hendaklah juga melibatkan perwakilan kelompok masyarakat dalam kepanitiaan pelaksana program pembangunan desa.
3. Hasil pemantauan, penilaian dan kritikan masyarakat hendaklah ditindaklanjuti dengan sungguh-sungguh oleh pemerintah desa sehingga lebih mendorong atau memotivasi warga desa berpartisipasi dalam monitoring dan evaluasi program pembangunan desa.
4. Pemerintah Desa atau lembaga di desa yang terkait dengan pembangunan desa (BPD dan LPM) hendaklah sering memberikan penerangan dan penyuluhan kepada masyarakat untuk dapat memanfaatkan hasil-hasil pembangunan desa yang sudah dicapai dengan baik dan benar, serta memelihara dan melestarikannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2001, *Ilmu Pendidikan*. Rineke Cipta, Jakarta
- Abe Alexander, 2002, *Perencanaan Daerah Partisipatif*, Penerbit Pondok Eduksi, Solo.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Rineke Cipta, Jakarta.

- Davis, Keith dan Newstrom, John W. 2004. *Perilaku dalam Organisasi, Edisi 7 Bahasa Indonesia, Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Fakih, Mansour. 2001. *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi, Insistpres bekerja sama dengan Pustaka Pelajar, Yogyakarta*.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Husni, Lalu 2010. *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Isbandi, R., 2007, *Perencanaan participatoris berbasis asset komunitas: dari pemikiran menuju penerapan*, UI Pres, Jakarta.
- Jayadinata, T. Johara 2000. *Tata Guna Tanah dalam Perencanaan Pedesaan Perkotaan Wilayah*. Instisusi Teknologi Bandung.
- Koentjaraningrat, 1993, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kartasmita, G., 2001, *Pembangunan untuk Rakyat: Yogyakarta :Memandukan Pertumbuhan dan Pemerintahan*. Pustaka Ciesindo, Jakarta.
- Kartasmita, Ginanjar, 1996, *Pemerdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan yang Berakar pada Masyarakat*, Bapenas, Jakarta.
- Miles, Matthew dan Micael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*, terjemahan, UI Press, Jakarta.
- Moelong, Lekxy J. 2007. *Edisi Revisi: Metodologi penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mahardika, T. 2001. *Pendidikan Politik, Pemerdayaan Desa, Pedoman Politisi*. Laper Pustaka Utama, Yogyakarta.
- Mac Iver. 2009. *Jaring-Jaring pemerintahan (Judul Asli: The Web of Government)*. Terjemahan Laila Hasym. Jakarta: Aksara Baru ed. Ketiga.
- Parsons, Wayne. 2011. *Public Policy : Pengantar teori dan Praktik Analisis Kebijakan*. Kencana Perdana Media Group, Jakarta.
- Sumarto, Hetifah Sj. 2009. *Inovasi Partisipasi, dan good Governance: 20 Prakarasa Inovatif dan Partisipatif di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sajogyo, Pujiwati 2002. *Sosiologi pedesaan, kKumpulan Bacaan*. Yogyakarta: Gaja Mada University Press.
- Supriadi, 2005, *Membangun Bangsa melalui Pendidikan*, Remaja Rosada Karya.
- Soetrisno, Loekman. 2000. *Menuju Masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Soetomo, 2008. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Suparno 2001, *Membangun kopotensi Belajar* .Direktorat Jendral pPendidikan Tinggi Depertemen Pendidikan Nasional.
- Suryanto 20005.*Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan.* Jakarta: Perdana Media.
- Sugiono. (2009). *Metodei Penelitian Administrasi.* Bandung : ALFABETA
- Suryono.Agus . 2001. *Teori dan Isu Pembangunan* .Malang : UM-Press.
- Syani. 2012, *Skematik, Teori dan Terapan,* Jakarta: Bumi Aksara.
- Tangkilisang, Nogi Hesel. 2005. *Manajemen Publik,*Jakarta : PT Grasindo
- Wahyu.M.S 2005.*Perubahan social dan pembangunan.* Jakarta: Hecca Mitra Umum.
- Widjaja. HAW. 2003. *Pemerintahan Desa/Marga.* PT.Raja Grafindo Persada.Jakarta.
- Wirawan,2012 ; *Evaluasi Kinerja Sumberdaya Manusia, Teori Aplikasi dan Penelitian* Salemba Empat , Jakarta
- Winarso, 2007.*Accouting Information System.*Bandung Universitas Widyatama.
- Yuwono , Teguh. 2001. *Manajemen Otonomi Daerah: Membangun Daerah Berdasarkan paradigm Baru* :Universitas Negeri Malang . UH Press.
- Sumber lain :  
Undang Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa.